# PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
# I N S P E K T O R A T

# LAPORAN HASIL MONITORING
# PENGENDALIAN INFLASI DAERAH
# PEMERINTAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN III
# TAHUN 2024

**Nomor : 700.1.2.1/315/XI-Lap/ItKo/2024**
**Tanggal : 24 Oktober 2024**



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

**I N S P E K T O R A T**

Jl. Trikora No. 1 Gedung Serba Guna Lt. 2 Telp/fax: (0511) 4780069 Banjarbaru
Website: http://Inspektorat.banjarbaru.go.id / Email : inspektorat@banjarbarukota.go.id

Banjarbaru, 24 Oktober 2024

| | | |
|---|---|---|
| Nomor | : | 700.1.2.1/315/XI-Lap/ItKo/2024 |
| Tanggal | : | 24 Oktober 2024 |
| Lampiran | : | 1 (rangkap) |
| Perihal | : | **Laporan Hasil Monitoring Pengendalian Inflasi Pemerintah Kota Banjarbaru Triwulan III Tahun 2024** |

Kepada
**Yth. Wali Kota Banjarbaru**
Cq. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru
di-
Banjarbaru

Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 500.2.5/527/SJ tanggal 26 Januari 2024 perihal Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024; dan Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor : 188.45/136/KUM/ 2024 tanggal 13 Maret 2024 tentang Tim Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2024. Tim telah melakukan monitoring dan evaluasi atas langkah konkret dalam rangka Pengendalian Inflasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru pada triwulan III Tahun 2024.

**A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk mengawal dan meyakinkan langkah-langkah pengendalian inflasi telah dilakukan secara efektif oleh Pemerintah Kota Banjarbaru.



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**B. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Metode yang dilaksanakan yaitu penelusuran perkembangan harga 20 (dua puluh) komoditi atas laporan oleh SKPD yang menghimpun dokumen/bukti dukung upaya konkret pengendalian inflasi dan wawancara dengan pihak pihak terkait yang berkaitan dengan pengendalian inflasi Kota Banjarbaru dan kemudian dilaporkan oleh APIP ke Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melalui tautan https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login setiap hari kerja Senin s/d Jumat paling lambat pukul 15.00 WITA.

**C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi terbatas pada :

1. Data perkembangan harian harga 20 (dua puluh) komoditas terpilih yang disampaikan oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru;
2. Penyebab terjadinya kenaikan harga 20 (dua puluh) komoditas terpilih;
3. Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Banjarbaru dalam pengendalian inflasi;
4. Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kota Banjarbaru dalam upaya pengendalian inflasi.

**D. Hasil Monitoring dan Evaluasi**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi oleh Tim monitoring dan evaluasi dalam kurun waktu dari bulan Juli sampai dengan September 2024 terhadap perkembangan harga harian 20 (dua puluh) komoditas terpilih yang terdiri dari :

1. Beras Premium
2. Daging ayam ras segar
3. Telur ayam ras
4. Bawang merah
5. Cabai merah
6. Cabai rawit
7. Minyak goreng
8. Gula pasir
9. Bawang putih
10. Daging sapi
11. Tepung terigu
12. Udang
13. Ikan kembung
14. Mie instan
15. Tempe
16. Tahu mentah
17. Pisang ambon
18. Susu bubuk
19. Susu kemasan balita
20. Jeruk

Dari 20 komoditas diatas, selama triwulan III Tahun 2024 terdapat 5 (lima) komoditas yang sering mengalami fluktuasi harga yaitu :



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

1. Beras mengalami peningkatan harga pada minggu pertama bulan Juli, mencapai harga Rp16.000/kg; dari harga semula Rp14.000/kg; dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan;
2. Daging ayam ras mengalami fluktuasi harga, pada awal bulan Juli harga Rp 35.000/kg kemudian turun menjadi Rp 32.000/kg dipengaruhi karena meningkatnya permintaan. Pada akhir bulan September daging ayam ras mengalami penurunan menjadi Rp30.000/kg;
3. Telur ayam ras mengalami fluktuasi harga, pada awal bulan Juli harga Rp 30.000/kg kemudian turun menjadi Rp 29.000/kg. Kemudian pada minggu kedua kembali mengalami kenaikan menjadi Rp 30.000/kg dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan, pada minggu terakhir September turun menjadi Rp 27.000/kg;
4. Cabai rawit mengalami kenaikan harga tertinggi pada awal bulan Agustus 2024 hingga mencapai Rp80.000/kg dipengaruhi juga karena banyaknya permintaan. Pada bulan September mengalami 3 kali penurunan harga, hingga Rp60.000/kg;
5. Daging Sapi mengalami peningkatan harga pada minggu pertama bulan Agustus, mencapai harga Rp160.000/kg; dari harga semula Rp155.000/kg; dipengaruhi karena meningkatnya permintaan.

Penyebab terjadinya kenaikan harga 5 (lima) komoditas terpilih diatas dipengaruhi karena meningkatnya permintaan.

Pemerintah Kota Banjarbaru telah melakukan beberapa upaya untuk pengendalian kenaikan harga sampai triwulan III Tahun 2024 (Januari sampai dengan September) yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan sidak ke pasar dan ke distributor agar tidak menahan barang dengan cara monitoring stok sembako pada pasar ;
2. Melakukan operasi pasar;
3. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi dengan melakukan *capacity building* TPID Kota Banjarbaru ke TPID Kabupaten Batola,
4. Mendapatkan informasi daerah yang mengalami surplus komoditi;
5. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) dan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah setiap minggu;
6. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;


*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

7. Melaksanakan pencanangan gerakan menanam;
8. Menjaga pasokan;
9. Memberikan bantuan transportasi gratis dari APBD melalui kegiatan di Dinas Perhubungan;
10. Merealisasikan Dana BTT maupun Non BTT untuk Pengendalian Inflasi di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja;
11. Bantuan pangan berupa beras ke masyarakat;
12. Mengadakan pasar rakyat dan bazar UMKM (SARABA KAWA)
13. Workshop pendataan 20 bahan pokok dalam rangka pengendalian inflasi;
14. Gerakan pangan murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan dan Dinas Perdagangan Kota banjarbaru;
15. Melaksanakan kegiatan *Farm Field Day* cabai keriting dengan kelompok tani.

Selain upaya-upaya yang tersebut diatas Pemerintah Kota Banjarbaru juga melakukan langkah-langkah mitigasi dalam rangka mengantisipasi kenaikan biaya transportasi (angkutan dalam kota) Pemerintah Kota Banjarbaru telah melakukan :

1. Penyediaan kemudahan sarana transportasi bagi pelajar (angkutan gratis pelajar);
2. Angkutan Mudik gratis bagi warga Kota Banjarbaru dan layanan transportasi umum melalui skema *Buy The Service* (BTS) yang sudah sudah mulai dilakukan uji coba pada minggu kedua Bulan November 2023;
3. Mengadakan layanan angkutan Juara gratis berbagai trayek di Kota Banjarbaru.

Pemerintah Kota Banjarbaru telah memberikan dukungan anggaran dalam rangka kegiatan pengendalian inflasi dengan rincian sebagai berikut :


*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN III TAHUN 2024

| No | SKPD | Pagu | | | Realisasi | | | Saldo |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Murni | BTT | DID | Murni | BTT | DID | |
| **1.** | **Bagian Perekonomian dan SDA** | | | **250.100.500** | | | **192.530.500** | **57.570.000** |
| | Pengendalian dan Distribusi Perekonomian | 250.100.500 | - | **-** | 192.530.500 | - | - | 57.570.000 |
| | | | | | | | | |
| **2.** | **Dinas Perdagangan dan Perindustrian** | | | **578.849.000** | | | **547.245.400** | **31.603.600** |
| | Kegiatan pengendalian harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota | 133.599.000 | - | 445.250.000 | 117.390.400 | - | 429.855.000 | 31.603.600 |
| | **Sub Kegiatan :** Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | 133.599.000 | - | 445.250.000 | 117.390.400 | - | 429.855.000 | 31.603.600 |
| | | | | | | | | |
| 3. | **DKP3** | | | **5.664.528.000** | | | **4.212.878.900** | **1.451.649.100** |
| | Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lainya | 1.044.000.000 | - | 4.620.528.000 | 102.825.000 | - | 4.110.053.900 | 1.451.649.100 |
| | **Sub Kegiatan :** Penyediaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah | 1.044.000.000 | - | - | 102.825.000 | - | - | 941.175.000 |



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN III TAHUN 2024

| No | SKPD | Pagu | | | Realisasi | | | Saldo |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Murni | BTT | DID | Murni | BTT | DID | |
| | Kabupaten/Kota Lainya | | | | | | | |
| | **Sub Kegiatan :** Pedampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian | - | - | 4.620.528.000 | - | - | 4.110.053.900 | 510.474.100 |
| | | | | | | | | |
| **4.** | **Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja** | | | **102.600.000** | | | **100.350.000** | **2.550.000** |
| | Kegiatan Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, sub kegiatan pember-dayaan melalui kemitraan usaha mikro | 102.600.000 | - | - | 100.350.000 | - | - | 2.550.000 |
| | | | | | | | | |
| **5.** | **Dinas Perhubungan** | | | **3.346.213.268** | | | **1.082.146.862** | **2.264.066.406** |
| | Kegiatan Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota | 3.346.213.268 | - | - | 1.082.146.862 | - | - | 2.264.066.406 |
| | | | | | | | | |



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## RINCIAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANJARBARU TRIWULAN III TAHUN 2024

| No | SKPD | Pagu | | | Realisasi | | | Saldo |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Murni | BTT | DID | Murni | BTT | DID | |
| JUMLAH | | 6.808.765.600 | - | 5.065.778.000 | 1.902.628.732 | - | 4.539.908.900 | **5.399.916.868** |
| | | | | **11.874.543.000** | | | **6.442.537.632** | |



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa pagu anggaran pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebesar Rp 9.942.290.768,00 yang bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru sebesar Rp 4.876.512.768,00 dan dari Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 5.065.778.000,00. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah direalisasikan anggaran pengendalian inflasi sebesar Rp 6.135.151.662,00 atau **62%** dari pagu anggaran. Realisasi anggaran pengendalian inflasi dengan pembagian sebesar Rp 1.595.242.762,00 bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru dan sebesar Rp 4.539.908.900,00 dari Dana Insentif Daerah. Adapun secara rinci pembagian pagu dan realisasi anggaran pengendalian inflasi per bidang diuraikan sebagai berikut :

1. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2024 dengan sumber dana anggaran murni APBD dan DID (Dana Insentif Daerah) yakni sebesar Rp 250.100.500,00. Dibanding dengan tahun 2023 anggaran pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian mengalami penurunan dari sebelumnya Rp365.698.000,00. Sampai dengan bulan September atau triwulan III Tahun 2024 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru telah terealisasi sebesar Rp192.530.500,00 atau sebesar **77%** dari pagu anggaran.

2. Alokasi anggaran pengendalian inflasi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarbaru meliputi Kegiatan pengendalian harga stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota dengan sub kegiatan pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota sebesar Rp 578.849.000,00 yang dilaksanakan dengan sumber dana APBD murni sebesar Rp 133.599.000,00 dan DID (Dana Insentif Daerah) sebesar Rp 445.250.000,00.

   Sampai dengan triwulan III Tahun 2024 anggaran pengendalian inflasi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarbaru telah terealisasi sebesar Rp 547.245.400,00 atau sebesar **95%** dari pagu anggaran, dengan rincian realisasi sebesar Rp 117.390.400,00 bersumber dari anggaran murni APBD dan bersumber dari DID telah terealisasi sebesar Rp 429.855.000,00.



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

3. Alokasi anggaran pengendalian inflasi di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan meliputi Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lainya sub kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lainya dan sub kegiatan Pedampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian bersumber dana anggaran murni APBD dan DID sebesar Rp5.664.528.000,00 dan sampai Triwulan III Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp 4.212.878.900,00 atau sebesar **74%** dengan rincian realisasi sebesar Rp 102.825.000,00 bersumber dari anggaran murni APBD dan bersumber dari DID te lah terealisasi sebesar Rp 4.110.053.900,00.
4. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru yaitu kegiatan Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, sub. kegiatan pemberdayaan melalui kemitraan usaha mikro sumber dari anggaran murni APBD dan DID sebesar Rp 102.600.000,00. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru terealisasi sebesar Rp 100.350.000,00 atau sebesar **98%** dari pagu anggaran;

5. Alokasi anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Perhubungan yaitu berupa kegiatan Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota di Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru dan kegiatan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota bersumber dana anggaran murni APBD sebesar Rp 3.346.213.268,00. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 anggaran kegiatan pengendalian inflasi di Dinas Perhubungan telah terealisasi sebesar Rp 1.082.146.862,00 atau sebesar **32%** dari pagu anggaran**.**

**KESIMPULAN :**

Kegiatan pengendalian infllasi Kota Banjarbaru Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan melibatkan berbagai bidang seperti Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja serta Dinas



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Perhubungan. Sebelumnya ditahun 2023 kegiatan pengendalian di Kota Banjarbaru melibatkan Dinas Sosial, namun berdasarkan surat pernyataan dari Dinas Sosial Kota Banjarbaru Nomor : 900/421-02/Dinsos tanggal 13 Mei 2024 dikarenakan tidak tersedia anggaran sehingga tidak terdapat pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Tahun 2024 (surat keterangan terlampir).

Diberbagai bidang telah juga telah membuat rencana aksi kegiatan yang akan dilaksanakan di Tahun 2024 dalam kegiatan pengendalian inflasi, namun belum ada disampaikan laporan kegiatan pelaksanaan pengendalian inflasi dan realisasi capaian kinerja kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan III (Januari-September) Tahun 2024.

Sampai dengan triwulan III Tahun 2024 pagu anggaran pengendalian inflasi Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebesar Rp 9.942.290.768,00 yang bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru sebesar Rp 4.876.512.768,00 dan dari Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 5.065.778.000,00. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah direalisasikan anggaran pengendalian inflasi sebesar Rp 6.135.151.662,00 atau 54% dari pagu anggaran. Realisasi anggaran pengendalian inflasi dengan pembagian sebesar Rp 1.595.242.762,00 bersumber dari murni APBD Kota Banjarbaru dan sebesar Rp 4.539.908.900,00 dari Dana Insentif Daerah.

**REKOMENDASI :**

Rekomendasi diberikan kepada Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banjarbaru agar dapat memberikan laporan kinerja pelaksanaan pengendalian inflasi yang bersumber dari capaian kinerja bidang-bidang yang terkait dengan kegiatan pengendalian inflasi di Kota Banjarbaru.

Tidak ada hambatan yang mendasar dalam pelaksanaan penanganan inflasi oleh pemerintah Kota Banjarbaru. Apresiasi terkait komitmen Pemerintah Kota Banjarbaru dalam rangka penanganan inflasi sampai dengan triwulan III Tahun 2024.



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Demikian Laporan Hasil Monitoring Pengendalian Inflasi Triwulan III Tahun 2024 ini disampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Inspektur Kota Banjarbaru**

**Drs. RAHMAT TAUFIK, M.Si**
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19700615 199003 1 006



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*